

EVALUASI SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) Online UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Evaluation System Acceptance of Students New (PPDB) Online for Improving The Quality of Learning

Bambang Warsita

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, Kemendikbud
Jalan RE Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, Pos-el: bambang.warsita@kemdikbud.go.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 23 Februari 2015
Direvisi : 05 April 2015
Disetujui : 12 Mei 2015

Keywords:

information and communication technology, students new admission online.

Kata kunci:

teknologi informasi dan komunikasi, penerimaan peserta didik baru online.

ABSTRACT:

Advancement of Information and Communication Technology (ICT) is currently carrying various changes in various areas of life, including field of education specifically on New Students Admissions (PPDB) online. This evaluation study aimed to assess or determine the effectiveness of the implementation of PPDB online for improving the quality of learning in Gorontalo City. This evaluation study used survey research methods, they are the questionnaire, interviews, and observations. The results of this evaluation study shows that PPDB online system has been proved able to realize PPDB services faster, orderly, easy, transparent, accountable, effective, and efficient to the public. In addition, this online system can guarantee PPDB process in accordance with the applicable rules (technical manual) so that a more equitable (fair), may reduce the risk of manipulation (KKN), and may encourage the mastery of ICT to the public, and can improve the quality of learning. Therefore, people are satisfied with the system PPDB online. PPDB online system that uses Web-based technology can be a model implementation PPDB in the education office and school in the future.

ABSTRAK:

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini membawa berbagai perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan khususnya penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengetahui efektivitas penyelenggaraan PPDB *online* untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Kota Gorontalo. Penelitian evaluasi ini menggunakan metode penelitian survei, dengan menggunakan instrumen kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem PPDB *online*

terbukti mampu untuk mewujudkan pelayanan PPDB yang lebih cepat, tertib, mudah, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien kepada masyarakat. Selain itu, sistem *online* ini dapat menjamin proses PPDB sesuai dengan aturan yang berlaku (petunjuk teknis) sehingga lebih adil (*fair*), dapat mengurangi resiko terjadinya manipulasi (KKN), dan dapat mendorong peningkatan penguasaan TIK kepada masyarakat, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, masyarakat merasa puas dengan sistem PPDB *online*. Sistem PPDB *online* yang menggunakan teknologi berbasis *web* ini dapat menjadi suatu model penyelenggaraan PPDB di dinas pendidikan dan sekolah pada masa depan.

PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diselenggarakan setiap tahun untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila setiap tahunnya proses PPDB selalu dilakukan secara konvensional pada masing-masing sekolah/kota/kabupaten, maka besar kemungkinan akan dapat terjadi hambatan dan keterlambatan proses. Hal ini tentu tidak diinginkan oleh semua pemangku kepentingan yang tingkat kesadaran informasinya semakin tinggi dan kritis.

Dalam rangka penguatan e-layanan kepada peserta didik, satuan pendidikan, dan satuan kerja pendidikan (dinas pendidikan kabupaten/kota), Pustekkom Kemdikbud sejak tahun 2009 telah mengembangkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* (PPDB *online*) yang telah diterapkan di beberapa kabupaten/kota. PPDB *online* dikembangkan untuk mendukung transparansi, kecepatan, dan akuntabilitas dalam proses seleksi penerimaan peserta didik baru.

Keunggulan sistem PPDB online, yaitu: (a) PPDB *online* dirancang agar penerimaan peserta didik baru di kota/kabupaten menjadi lebih mudah, cepat, transparan, dan akuntabel; (b) sistem ini

mengizinkan peserta didik mendaftar dimana saja (bersesuaian tingkat sekolah), dan hasil seleksi dapat langsung dilihat di internet (baik melalui komputer maupun telepon seluler); (c) posisi penerimaan peserta didik di internet menggambarkan kondisi real yang ada di lapangan; (d) orang tua peserta didik lebih mudah memantau pergerakan posisi penerimaan anaknya di suatu sekolah; (e) semua informasi tersaji lengkap, meliputi daya tampung (kuota), nilai rendah, dan sebagainya.

Peserta PPDB *online* terus meningkat. Pada tahun pelajaran 2012/2013 sistem PPDB *online* yang bekerjasama dengan Pustekkom Kemdikbud diterapkan di sembilan kabupaten/kota. Pada tahun pelajaran 2013/2014 sistem PPDB *online* diterapkan di 14 kabupaten/kota. Pada tahun pelajaran 2014/2015 sistem PPDB *online* diterapkan pada 29 kabupaten/kota (Pustekkom Kemdikbud, 2014).

Semakin meluasnya perkembangan TIK memberikan dampak pada sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan secara *online*. Kegiatan PPDB yang sebelumnya dilakukan secara manual merupakan suatu proses administrasi serta kegiatan rutin yang dilaksanakan agar lulusan sekolah dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan kenyataan

di lapangan, PPDB yang dilaksanakan secara manual dirasa tidak efektif dan efisien (Maulina, 2013). Oleh sebab itu, dikembangkanlah sistem PPDB secara online dengan tujuan agar terciptanya transparansi PPDB dan kemudahan dalam seleksi peserta didik baru sehingga dapat berjalan lebih tertib, terarah, dan berkualitas.

PPDB sistem *online* adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang satuan pendidikan yang lebih tinggi dengan sistem *online* (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014). Dengan kata lain sistem PPDB *online* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara *online* dan berbasis waktu nyata (*online realtime*) (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>). Sistem *online* adalah rangkaian proses PPDB sistem *online* mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil seleksi yang dikelola secara otomatis dengan sistem komputerisasi dan dapat dilihat setiap saat (*realtime*) di *website* (laman) dan berbasis waktu nyata (*realtime*).

Secara umum tujuan penerapan PPDB online, antara lain: (1) meningkatkan mutu layanan pendidikan; (2) menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi, akurat, dan transparan; (3) melaksanakan PPDB dengan lebih praktis dan efisien; (4) menyediakan basis data sekolah yang akurat; (5) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>). Oleh karena itu, penyelenggaraan PPDB *online* ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat dibidang pendidikan; (2) menghindari penumpukan pendaftaran dalam satu lokasi; (3) menciptakan sistem yang akuntabel, transparan, akurat; dan cepat (Pustekom, 2014), serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

PPDB sistem *online* bertujuan untuk: (1) memberikan kesempatan yang se-luas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh pelayanan pendaftaran secara cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014); (2) melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan lebih praktis dan efisien; (3) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat.

PPDB bertujuan memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas. Tapi kenyataannya masih terdapat masalah dalam penerapan PPDB *online*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai seberapa besar efektivitas penerapan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi kasus pada penerapan PPDB *online* di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen kota administrasi Jakarta Barat), menunjukkan sudah maksimal. Hasil perhitungan uji hipotesis *t-test* satu sampel menyatakan bahwa angka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = (10.15 > 1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian berdasarkan perbandingan antara skor yang terkumpul dengan skor yang diharapkan dapat diketahui bahwa efektivitas penerapan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi kasus pada penerapan PPDB *online* di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen kota administrasi Jakarta Barat) adalah 78.8% (Falaria, 2012). Oleh karena

itu, PPDB *online* efektif untuk mencapai tujuan penyelenggaraan PPDB secara tertib, terarah, dan berkualitas. Bahkan dengan PPDB *online* ini lebih cepat, lebih praktis dan efisien.

PPDB sistem *online* di Kota Gorontalo mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) semua anak usia 7 – 12 tahun memperoleh pendidikan jenjang SD; (b) semua lulusan SD/MI/Sederajat memiliki kesempatan memperoleh pendidikan pada jenjang SMP; (c) semua lulusan SMP/MTs/ sederajat memiliki kesempatan memperoleh pendidikan pada jenjang SMA dan SMK; (d) pada dasarnya tidak ada penolakan PPDB sistem *online* kecuali daya tampung sekolah yang bersangkutan tidak mencukupi dan khusus SMK Negeri calon peserta didik wajib memenuhi persyaratan tertentu, serta waktu proses PPDB sistem *online* telah berakhir; (e) calon Peserta Didik Baru dalam Kota Gorontalo hanya bersaing dengan calon peserta didik dari dalam Kota Gorontalo, begitu juga calon peserta didik baru dari luar Kota Gorontalo hanya bersaing dengan calon peserta didik dari luar Kota Gorontalo (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014).

Azas-azas PPDB sistem *online* di Kota Gorontalo adalah: (1) obyektif, artinya bahwa PPDB sistem *online* harus memenuhi ketentuan umum yang di atur dalam peraturan ini; (2) transparan, artinya pelaksanaan PPDB sistem *online* bersifat terbuka dan dapat di ketahui oleh masyarakat termasuk orang tua calon peserta didik; (3) akuntabel, artinya PPDB sistem *online* dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya; (4) kompetitif, artinya PPDB sistem *online* dilakukan melalui seleksi berdasarkan nilai akhir (NA) pada tingkat SD/MI/ sederajat dan nilai akhir (NA) pada tingkat

SMP/MTs/ Sederajat; (5) *online*, artinya rangkaian proses PPDB sistem *online* mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil seleksi yang dikelola secara otomatis dengan sistem komputerisasi dan dapat dilihat setiap saat di *website* (laman); (6) *rules by system* artinya aturan dan prosedur PPDB sistem *online* yang di tetapkan akan berlaku kepada seluruh calon peserta didik baru tanpa kecuali yang proses pelaksanaannya di kontrol dan di jamin oleh sistem program komputer (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014).

Sistem PPDB *online* merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi. Adapun indikator atau parameter seleksi yang digunakan untuk peserta didik baru kelas X (sepuluh) pada SMA/SMK adalah nilai akhir ujian nasional. Oleh karena itu, persyaratan calon peserta didik baru kelas X (sepuluh) pada SMA/SMK adalah: (a) telah lulus SMP/MTs/ sederajat dan memiliki ijazah; (b) memiliki SKHUN SMP/MTs/ sederajat; (c) berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 1 Juli 2014 (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014).

Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) adalah surat keterangan yang diberikan kepada peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang dinyatakan lulus dalam mengikuti Ujian Nasional.

Ujian Nasional (UN) telah dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2004/2005 dengan tujuan sebagai alat penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional. Merupakan hak peserta didik untuk mengetahui capaian standar (pemetaan capaian peserta didik). Hasil UN kemudian dapat digunakan sebagai

salah satu pertimbangan untuk penentuan kelulusan, pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, dasar seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran atau mutu pendidikan (Mizan, 2015). Dengan demikian, salah satu manfaat hasil UN adalah untuk dasar seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya dan sekaligus sebagai dasar untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Manfaat dan keuntungan PPDB sistem *online*, yaitu: (1) manfaat dan keuntungan PPDB *online* bagi dinas pendidikan dan sekolah adalah: (a) memberikan akses yang luas kepada masyarakat; (b) sinergitas data antara dinas pendidikan dan sekolah-sekolah dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru; (c) tersedianya sebuah basis data terintegrasi bagi pihak dinas pendidikan maupun pihak sekolah; (d) efisiensi pembiayaan; (e) meningkatkan reputasi sekolah; (f) mengurangi resiko terjadinya KKN; (g) meningkatkan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi; (2) manfaat dan keuntungan PPDB *online* bagi peserta didik dan orang tua peserta didik, yaitu: (a) mempermudah untuk mengikuti pendaftaran peserta didik baru; (b) mempermudah akses informasi penerimaan peserta didik baru; (c) mendapat fasilitas dan pelayanan memuaskan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan; (d) meningkatkan keterlibatan kemudahan dalam proses penerimaan peserta didik baru (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>). Selain itu, manfaat dan keuntungan sistem PPDB *online* bagi Dinas Pendidikan dan sekolah adalah untuk pemetaan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi PPDB sistem *real time online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang menghasilkan sebagai berikut: (1) tingkat pencapaian program PPDB sistem *real time online* sudah sesuai dengan rencana yaitu 94,6%; (2) tujuan program PPDB sistem *real time online* sebesar 97,4% dengan kategori sesuai; (3) kualitas pelayanan panitia PPDB sebesar 93,9%, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan panitia PPDB termasuk kategori sesuai; (4) manfaat program PPDB sistem *real time online* sebesar 98%, yang menunjukkan bahwa manfaat dari penerimaan peserta didik baru sistem *real time online* meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan penerimaan siswa baru (Ardhi, 2014).

Sistem PPDB *online* terdiri dari tiga aplikasi yang berbeda: (1) aplikasi *web entri* pendataan berfungsi untuk mencatat data pendaftaran peserta didik. Aplikasi hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses. Semua modul yang ada pada aplikasi dilengkapi dengan fungsi-fungsi validasi data dan juga pesan-pesan kesalahan; (2) aplikasi *web* pengumuman berfungsi untuk menampilkan hasil sortir data pendaftaran. Data ini akan di-*update* secara periodik selama kegiatan PPDB berlangsung. Aplikasi dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun dengan menggunakan teknologi internet; (3) aplikasi *desktop* berfungsi untuk men-sortir data pendaftaran dan menghasilkan *file* data untuk ditampilkan pada aplikasi *web* pengumuman (Pustekkom, 2014).

Dalam implementasinya Pustekkom Kemdikbud perlu mengembangkan dokumen manajemen resiko teknologi informasi pada sistem PPDB *online* yang diselenggarakan oleh Pustekkom

Kemdikbud, menggunakan salah satu kerangka kerja (*framework*) yaitu: NIST SP800-30 tentang *Risk Management Guide for Information Technology Systems*. Pemilihan kerangka kerja ini atas dasar beberapa penelitian sebelumnya yang menyarankan kerangka kerja TI untuk negara berkembang. Penentuan resiko disusun berdasarkan tahapan PPDB *online*, yaitu: tahap persiapan, tahap pendataan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengumuman akhir (Mashuri, 2013). Mitigasi resiko terdiri dari menentukan prioritas aksi, evaluasi terhadap pengendalian yang direkomendasi, melakukan analisa biaya manfaat, menyusun penanggung jawab kegiatan, dan mengembangkan rencana implementasi pengamanan.

Fitur aplikasi PPDB *online* meliputi sebagai berikut: (1) multi model sistem PPDB *online*, *online real time* mampu beradaptasi dengan aturan-aturan pelaksanaan PPDB *online* di tiap-tiap daerah sesuai dengan standar; (2) *real time process* pusat server PPDB *online* mengolah data calon peserta didik secara langsung setiap waktu (*real time process*) mulai dari proses pendaftaran, penyeleksian hingga pengumuman hasil penerimaan peserta didik di masing-masing sekolah; (3) basis teknologi *web* internet PPDB *online* memiliki kemampuan portabel agar bisa diakses dari lokasi manapun, aman, dan mudah untuk dioperasikan. PPDB *online* menggunakan basis teknologi *web* yang dapat diakses dengan mudah melalui internet maupun intranet (JIS WAN Kota) ataupun Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas) tanpa perlu menambah aplikasi program apapun dari sisi komputer pengguna; (4) situs publik, situs yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara *up to date* mengenai proses pelaksanaan PPDB *online* yang berazaskan transparan dan kompetitif ([\[produk.siap-online.com/fitur-siap-ppdb-online\]\(http://produk.siap-online.com/fitur-siap-ppdb-online\)\).](http://</p></div><div data-bbox=)

Hasil dari penelitian di SMA Negeri 36 Jakarta peneliti menyarankan untuk: (1) pengembangan sistem informasi yang diusulkan dirancang dengan menggunakan pendekatan terstruktur dan dilengkapi dengan alat-alat serta teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem; (2) diperlukan suatu *software database* yang berstandart *multitasking* dan *userfriendly* agar dapat digunakan pengembangan sistem, misalnya *My SQL*; (3) diperlukan beberapa pengganti alat-alat perangkat keras agar dapat dibuat suatu jaringan berupa LAN (*Local Area Network*); (4) harus mempunyai suatu sistem PPDB agar prosedur-prosedur yang dikerjakan oleh calon peserta didik baru bisa dilaksanakan dengan baik dan terstruktur; (5) pemanfaatan TIK sebagai alat bantu proses pengolahan data harus digunakan sebaik-baiknya untuk menghasilkan kerja yang efektif dan efisien (Suparyono, 2011).

Pada tahun pelajaran 2014/2015 salah satu pesertanya adalah Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Adapun tahapan implementasi PPDB *online* yaitu dimulai dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan atau bimbingan teknis, uji coba, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, dalam rangka implementasi sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo, maka penulis melakukan penelitian evaluatif tentang sistem PPDB *online* untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Kota Gorontalo.

Satuan Pendidikan Peserta PPDB sistem *online* di Kota Gorontalo adalah SD Negeri, SMP Negeri, SMA Negeri, dan SMK Negeri sesuai ketentuan yang diatur dengan petunjuk teknis oleh Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

Maksud diselenggarakan PPDB sistem *online* SD, SMP, SMA dan SMK Negeri

di Kota Gorontalo adalah untuk menjamin terlaksananya sistem penerimaan peserta didik baru secara transparan, berkeadilan, jujur dan akuntabel (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014).

Evaluasi sistem adalah suatu upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya (Arikunto & Jabar, 2004). Artinya PPDB *online* dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait dalam mencapai tujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, untuk mengetahui efektivitas komponen sistem PPDB *online* dalam mendukung pencapaian tujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran perlu adanya kegiatan penelitian evaluasi.

Rumusan permasalahan dalam evaluasi sistem PPDB *online* ini adalah: (1) bagaimana efektivitas pelaksanaan sistem PPDB *online* tahun ajaran 2014/2015 di Kota Gorontalo? (2) bagaimana sistem PPDB *online* untuk peningkatan kualitas pembelajaran? (3) apa hambatan dan kendala selama pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo? (4) apa saran-saran perbaikan untuk penyelenggaraan PPDB *online* di Kota Gorontalo selanjutnya?

Tujuan evaluasi sistem PPDB *online* ini adalah: (a) untuk menilai atau mengetahui efektivitas penyelenggaraan PPDB *online* di Kota Gorontalo; (b) bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pembelajaran; (c) memperoleh informasi mengenai hambatan dan kendala selama pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo; (d) merumuskan saran-saran perbaikan sebagai bahan mengambil keputusan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem PPDB di sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Gorontalo pada tahun-tahun berikutnya.

METODE PENELITIAN

Evaluasi sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo ini menggunakan metode survei, yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1989). Alasan penggunaan metode survei ini didasarkan atas kegunaan metode ini yang bisa digunakan untuk maksud: (1) penjajagan (*eksploratif*); (2) dekriptif; (3) penjelasan (*explanatory*) atau *confirmatory*, yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi; (5) prediksi atau meramalkan kejadian yang akan datang; (6) penelitian operasional; (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Populasi penelitian ini adalah seluruh panitia penerimaan peserta didik baru dari Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, yaitu: (a) penanggung jawab yaitu kepala dinas/pejabat yang mewakili; (b) supervisor daerah; (c) operator sekolah; (d) orang tua peserta didik di Kota Gorontalo tahun ajaran 2014/2015. Sampel diambil dari keseluruhan populasi dengan teknik *purposive sampling*, yang dipilih khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Metode survei dapat digunakan untuk evaluasi sistem dengan maksud *menjajagi*, mengumpulkan, menggambarkan, dan menerangkan komponen-komponen sistem yang dievaluasi (Sudjana, 2006). Khusus dalam *menjajagi*, mengumpulkan, dan menggambarkan data, metode survei berguna untuk mengungkap situasi atau peristiwa dari akumulasi informasi deskriptif. Oleh karena itu, evaluasi pelaksanaan PPDB *online* di kota Gorontalo ini menggunakan metode survei.

Evaluasi sistem PPDB *online* di kota Gorontalo ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 4 Juli 2014 di Dinas Pendidikan

Kota Gorontalo, Jln. Dewi Sartika No 13 Gorontalo. Evaluasi sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo ini pengumpulan data-tanya menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Dasar penggunaan kuesioner untuk suatu penelitian survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1998). Juga berdasarkan adanya asumsi bahwa responden dapat dan mau untuk memberikan jawaban yang akurat tentang pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo. Selain itu, karena pertimbangan dapat mengungkap fakta secara obyektif dalam waktu yang relatif singkat dan praktis.

Penyusunan butir-butir instrumen/pertanyaan yang jawabannya ada dua pilihan jawaban, yaitu ya atau tidak dan diminta untuk memberikan alasan sebagai dasar untuk penyempurnaan aplikasi sistem PPDB *online*. Kuesioner berbentuk pertanyaan dengan jawaban tertutup (*close-ended question*) dan responden diminta mengisi sendiri, setelah sebelumnya diberikan penjelasan tentang maksud evaluasi, tata cara pengisian dan istilah-istilah yang dipergunakan dalam evaluasi yang memerlukan penjelasan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu pengumpulan data dengan *paper instrument* yang diisi oleh masing-masing responden (orang tua peserta didik) dengan cara mengunjungi responden terpilih ke sekolah-sekolah peserta PPDB *online*.

Adapun instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo ini ada 2 macam yaitu: (1) kuesioner untuk dinas pendidikan yang diberikan kepada responden: (a) penanggung jawab yaitu kepala dinas/pejabat yang mewakili (1 orang); (b) supervisor daerah (1 orang); (c)

operator (4 orang mewakili jenjang sekolah); (2) kuesioner untuk orangtua peserta didik, diberikan kepada dua orang tua peserta didik untuk setiap jenjang sekolah, yaitu SD, SMP, SMA dan SMK. Selain instrumen tersebut, petugas memperdalam dan memperkaya informasi melalui wawancara dan observasi terkait pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun interpretasi melibatkan upaya penyertaan makna dan signifikansi ke analisis, melakukan penjelasan pola deskriptif, dan mencari hubungan dan keterkaitan di antara dimensi deskriptif (Patton, 2006).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2006).

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan evaluasi sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN SDM Pelaksana PPDB *online*

SDM pelaksana PPDB *online* di Kota Gorontalo dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo No.: 800/Disdik-SM/2498 tentang susunan panitia penyelenggara dan tim pengendali PPDB *online* tingkat Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.

Infrastruktur *Software* dan *Hardware*

Sistem PPDB *online* merupakan sistem penerimaan peserta didik baru yang meliputi jenjang pendidikan SD, SMP, serta SMA/SMK yang hasilnya dapat dilihat secara *realtime* dengan memanfaatkan teknologi internet (Pustekkom, 2014). Infrastruktur *software* dan *hardware* PPDB *online* yang dibutuhkan, antara lain: (1) jumlah *bandwidth* yang digunakan di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo 1 Mbps, dan di setiap sekolah baik SD, SMP, SMA dan SMK minimal 512 Kbps; (2) jumlah komputer yang diaktifkan untuk penyelenggaraan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo untuk administrator dua PC, dan operator empat PC. Adapun untuk masing-masing sekolah yaitu SD satu PC, SMP dua PC, SMA dua PC, SMK dua PC; (3) *software* aplikasi yang digunakan PPDB *online* di Kota Gorontalo, yaitu: *mozilla firefox*, *google chrome*, *microsoft word*, dan *microsoft excel*.

Sekolah Peserta PPDB *Online* di Kota Gorontalo

Satuan pendidikan peserta PPDB *sistem online* adalah SD Negeri, SMP Negeri, SMA Negeri, dan SMK Negeri. Sekolah peserta PPDB *online* untuk masing-masing jenjang pendidikan yaitu: (1) jenjang SD ada 107 SD, yang menggunakan sistem aplikasi PPDB *online* hanya tujuh SD; (2) jenjang SMP ada 16 SMPN yang menggunakan sistem aplikasi PPDB *on-*

line hanya ada delapan SMPN; (3) jenjang SMA ada empat SMAN masing-masing menggunakan sistem aplikasi PPDB *online*; (4) jenjang SMK ada lima masing-masing menggunakan sistem aplikasi PPDB *online*.

Pada jenjang SD di Kota Gorontalo ada 107 SDN, sedangkan dengan berbagai pertimbangan tertentu yang menjadi peserta atau ikut PPDB *online* hanya 7 SD Negeri sebagai berikut:

Tabel 1: Peserta PPDB *online* Jenjang SD

No.	Nama Sekolah	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Diterima
1	SDN 23 Duingingi	36	50	36
2	SDN 30 Kota Selatan	121	100	100
3	SDN 33 Kota Selatan	77	50	50
4	SDN 43 Hulondhalangi	78	50	50
5	SDN 46 Hulondhalangi	75	50	50
6	SDN 61 Kota Timur	83	50	50
7	SDN 77 Kota Tengah	29	28	28
8	SDN 89 Sipatana	68	50	50
Jumlah		567	428	414

(Sumber: <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id>)

Pada jenjang SD jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung, masing-masing sekolah jumlah pendaftarnya melebihi daya tampung, kecuali SD Negeri 23 Duingingi kurang dari daya tampung.

Pada jenjang SMP Negeri di Kota Gorontalo ada 16 SMP Negeri, sedangkan dengan berbagai pertimbangan tertentu yang menjadi peserta atau ikut PPDB *online* hanya delapan SMP Negeri sebagai berikut:

Tabel 2: Peserta PPDB *online* Jenjang SMP

No.	Nama Sekolah	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Diterima
1	SMPN 1 Gorontalo	383	320	320
2	SMPN 2 Gorontalo	370	320	320
3	SMPN 3 Gorontalo	147	192	147
4	SMPN 4 Gorontalo	235	224	224
5	SMPN 5 Gorontalo	185	160	160
6	SMPN 6 Gorontalo	364	320	320
7	SMPN 7 Gorontalo	157	160	157
8	SMPN 8 Gorontalo	322	288	288
Jumlah		2163	1984	1936

(Sumber data: <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id>)

Pada jenjang SMP jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung, tiap-tiap sekolah jumlah pendaftarnya melebihi daya tampung, kecuali SMP Negeri 7 Gorontalo kurang dari daya tampung.

Pada jenjang SMA Negeri di Kota Gorontalo ada empat SMA Negeri, semuanya menjadi peserta atau ikut PPDB *online* sebagai berikut:

Tabel 3: Peserta PPDB online Jenjang SMA

No.	Nama Sekolah	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Diterima
1	SMAN 1 Gorontalo	457	288	288
2	SMAN 2 Gorontalo	304	288	288
3	SMAN 3 Gorontalo	459	320	320
4	SMAN 4 Gorontalo	189	192	192
Total		1419	1088	1088

(Sumber: <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id>)

Pada jenjang SMA jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung, tiap-tiap sekolah jumlah pendaftarnya melebihi daya tampung, kecuali SMA Negeri 4 Gorontalo kurang dari daya tampung.

Pada jenjang SMK di Kota Gorontalo ada lima SMK Negeri, semuanya menjadi peserta atau ikut PPDB *online* sebagai berikut:

Tabel 4: Peserta PPDB online Jenjang SMK

No.	Nama Sekolah	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Diterima
1	SMKN 1 Gorontalo	990	864	457
2	SMKN 2 Gorontalo	295	320	295
3	SMKN 3 Gorontalo	459	512	459
4	SMKN 4 Gorontalo	109	224	109
5	SMKN 5 Gorontalo	133	160	133
Total		1986	2080	1453

(Sumber: <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id>)

Pada jenjang SMK jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung, masing-masing sekolah jumlah pendaftarnya kurang dari daya tampung. Kuota atau daya tampung untuk masing-masing SMK belum terpenuhi, karena ada beberapa jurusan kurang peminatnya. Adapun untuk mengisi kuota akan dilakukan secara *offline* di masing-masing sekolah.

Persiapan Pelaksana PPDB *Online*.

Semua responden (100%) menyatakan tidak ada kesulitan dalam melengkapi syarat-syarat untuk mengikuti PPDB *online*, karena semua persyaratan sudah dimiliki oleh sekolah sejak jauh-jauh hari sebelumnya.

Tenaga yang terlibat dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo adalah: (1) administrator yaitu tenaga teknis PPDB *online* Kota Gorontalo yang memiliki hak akses pada aplikasi PPDB *online* tertinggi untuk aplikasi tingkat sekolah dan di dinas pendidikan; (2) *supervisor* daerah yaitu tenaga teknis PPDB *online* yang memiliki hak akses pada PPDB *online* tertinggi untuk aplikasi tingkat dinas pendidikan; (3) operator daerah adalah tenaga teknis PPDB *online* yang melakukan pengisian data untuk aplikasi tingkat dinas pendidikan; (4) *supervisor* sekolah adalah tenaga teknis PPDB *online* sekolah yang memiliki hak akses pada PPDB *online* tertinggi untuk aplikasi tingkat sekolah; (5) operator sekolah adalah tenaga teknis PPDB *online* sekolah yang melakukan pengisian data untuk aplikasi tingkat sekolah.

Ada 1 (16,66%) responden menyatakan ada kesulitan menyiapkan tenaga (operator/supervisor) untuk pelaksanaan PPDB *online*, karena kekurangan SDM yang menguasai komputer dan TIK dan mampu memahami prinsip-prinsip kerja aplikasi PPDB *online*. Selain itu, ada lima (83,33%) responden menyatakan tidak ada kesulitan menyiapkan tenaga (operator/supervisor) untuk pelaksanaan PPDB *online*, karena sebagian besar tenaga (operator/supervisor) sudah menguasai komputer dan perkembangan TIK.

Ketersediaan Koneksi Internet Selama Pelaksanaan PPDB *Online*

Koneksi internet dan jumlah *bandwidth* yang dibutuhkan di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo 1 Mbps, dan di setiap

sekolah baik SD, SMP, SMA dan SMK-minimal 512 Kbps. Semua responden (100%) menyatakan koneksi internet yang disediakan untuk PPDB *online* lebih dari 1 Mbps, karena koneksi yang dimiliki sekolah sudah 3 Mbps.

Layanan Aplikasi dan Pendampingan dari Pustekkom Kemdikbud.

Sesuai dengan Permendikbud No. 1 Tahun 2012, tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekkom Kemdikbud) memiliki tugas untuk melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan di bidang teknologi pendidikan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan. Oleh karena itu, dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya Pustekkom Kemdikbud memberikan bantuan atau layanan aplikasi dan fasilitasi selama pelaksanaan PPDB *online*.

Semua responden (100%) menyatakan atau merasa puas dengan layanan pendampingan tenaga dari Pustekkom-Kemdikbud, karena tenaga pendamping dari Pustekkom sangat menguasai aplikasi PPDB *online* dan mampu berkomunikasi dengan baik ke semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Semua responden (100%) menyatakan atau merasa puas dengan aplikasi PPDB *online* yang disediakan Pustekkom-Kemdikbud, karena pelaksanaan PPDB lebih mudah, cepat, tertib, dan hasilnya lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, masih perlu adanya penyempurnaan aplikasi, misalnya untuk pilihan pada SMA dan SMK.

Penyusunan Juknis PPDB online

Salah satu tugas Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dalam pelaksanaan PPDB *online* adalah penyusunan petunjuk teknis

pelaksanaan PPDB *online* sebagai pedoman atau peraturan dalam pelaksanaannya. Ada 1 (16,66%) responden menyatakan ada kesulitan menyusun Juknis PPDB *online* di Kota Gorontalo sesuai jadwal Pustekkom-Kemdikbud, karena pada awalnya sulit untuk mencocokkan kebijakan yang diinginkan Dinas Pendidikan Gorontalo dengan sistem aplikasi PPDB *online*. Selain itu, ada lima (83,33%) responden menyatakan tidak ada kesulitan menyusun Juknis PPDB *online* sesuai jadwal Pustekkom-Kemdikbud. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kota Gorontalo harus menuangkan peraturan (*rule*) seleksi dalam petunjuk teknis yang disahkan oleh pejabat berwenang.

Layanan website PPDB online

Sistem PPDB *online* ini menggunakan teknologi berbasis *web* sehingga dapat diakses dengan cepat, mudah, dan transparan oleh masyarakat. Sebagian besar, lima (83,33%) responden menyatakan masyarakat mudah mengakses PPDB *online*, hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung *website* PPDB *online* <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id> lebih dari 20.159 orang. Selain itu, ada sebagian kecil, satu (16,66%) responden menyatakan masyarakat sulit mengakses PPDB *online*, karena sebagian besar masyarakat terutama orang tua calon peserta didik masih banyak yang belum bisa menggunakan komputer dan belum memahami internet.

Kendala dan Hambatan Selama Pelaksanaan PPDB Online

Sistem PPDB *online* ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi calon siswa yang mendaftarkan diri serta memberikan jaminan proses yang adil, transparansi, dan akuntabel bagi masyarakat luas. Saat ini cukup banyak penyelenggara PPDB *online*, di antaranya: Pustekkom

Kemdikbud, Siap *online* Telkom *Solution*, dan sebagainya. Banyak penyelenggara PPDB *online* yang tidak selaras dengan tujuannya, justru di beberapa daerah timbul kekacauan-kekacauan dalam pelaksanaan PPDB *online*. Salah satu penyebabnya adalah mulai dari kurangnya perencanaan yang matang, tidak adanya manajemen resiko yang memetakan resiko dan perencanaan mitigasi resiko terhadap sistem PPDB *online* yang dibangun (Mashuri, 2013). Berbagai kendala dan hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan PPDB *online* di Kota Gorontalo berikut cara mengatasinya.

Kendala yang berkaitan dengan aplikasi, dari hasil pengamatan penulis, kendala yang muncul dalam implementasi PPDB *online* di lapangan, antara lain disebabkan tahapan-tahapan dalam pengembangan aplikasi belum seluruhnya dilakukan. Salah satu tahapan yang belum dilakukan adalah ujicoba aplikasi dengan menginput data-data yang mendekati data sebenarnya. Aplikasi yang telah dikembangkan berdasarkan juknis, belum dilakukan ujicoba pada saat kegiatan bimbingan teknis. Akibatnya pada saat implementasi di daerah masih dilakukan perbaikan dan penyempurnaan secara *online*, hal ini berakibat data *real time* yang diakses masyarakat tidak sesuai dengan juknis yang sudah disepakati. Solusi yang dilakukan oleh tim adalah pada saat implementasi di daerah, aplikasi PPDB *online* dilakukan perbaikan oleh tim aplikasi. Walaupun masalah ini dapat diatasi tidak perlu menimbulkan kesan yang kurang profesional dari sisi pengembangan aplikasi.

Kendala yang berkaitan dengan koneksi internet, koneksi internet di kantor dinas pendidikan “lambat” terutama diawal-awal proses penginputan data calon peserta didik, solusinya: (a) melakukan koordinasi dengan provider

penyelenggara internet untuk melakukan perbaikan; (b) menggunakan modem GSM.

Kendala yang berkaitan dengan salah input antara lain sebagai berikut: (a) ada kesalahan dalam menginput tanggal dan tahun lahir yang menyebabkan calon peserta didik terlempar, solusinya melalui akun supervisor sekolah melakukan koreksi atau perbaikan tanggal dan tahun lahir; (b) ada kesalahan dalam menginput asal sekolah yang menyebabkan calon peserta didik terlempar, solusinya melalui akun *supervisor* sekolah melakukan koreksi atau perbaikan asal sekolah; (c) jumlah operator di sekolah pada awal masa pendaftaran tidak seimbang dengan jumlah calon peserta didik yang mendaftar mengakibatkan operator mengalami kelelahan yang mengakibatkan salah input data, solusinya penambahan jumlah operator pada awal pendaftaran.

Masalah yang timbul sebagai akibat dari sistem *import* data dari aplikasi sebelumnya. Ada calon peserta didik yang daftar ke SMK, dengan nomor UN yang dikarang karena pendaftaran *online* dari rumah, data di-*import* dari aplikasi PPDB SMK ke aplikasi PPDB *online* Pustekkom menyebabkan peserta didik yang kebetulan memiliki nomor UN yang sebenarnya tidak bisa mendaftar, karena nomor UN sudah terpakai, sementara itu tidak ada konfirmasi dari pihak SMK.

Kendala yang berkaitan dengan mesin sortir, pada malam hari menjelang pengumuman mesin sortir dimatikan sehingga hasil seleksi ter-*publish* ke masyarakat, namun karena salah input umur menyebabkan ada calon peserta didik yang berprestasi terlempar, untuk mengakomodasi hal ini terpaksa mesin sortir dinyalakan sehingga hasil seleksi berubah dan bergeser.

Ada satu (16,66%) responden menyaya-

takan mengalami hambatan dalam proses pelaksanaan PPDB *online*, yaitu berkaitan dengan pemahaman masyarakat, waktu pelaksanaan sosialisasi, perubahan yang terkait dengan kuota, perbaikan pilihan, dan sebagainya. Selain itu, ada lima (83,33%) responden menyatakan tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaan PPDB *online*, karena jaringan internet stabil pada saat pelaksanaan PPDB *online*.

Selain itu, separuh responden (50%) menyatakan ada hal-hal krusial yang terjadi selama pelaksanaan proses PPDB *online*, yaitu: (1) terutama pada masalah kuota 90% untuk dalam kota dan maksimal 10% untuk luar kota; (2) ketika calon peserta didik ingin mendaftar di suatu sekolah tetapi namanya sudah terdaftar di sekolah lain (duplikasi); (3) masalah nilai UN dan nilai NA yang tidak tercantum; (4) terdekat dengan tempat tinggal peserta didik; (5) ada orang tua peserta didik yang tetap memaksakan di sekolah pilihannya karena ayah/ibu, nenek/kakeknya alumni dari sekolah yang sama. Oleh karena itu, bagi sekolah yang berada di daerah perbatasan perbandingan peserta didik yang berasal dari Kota Gorontalo dan luar Kota Gorontalo akan diatur oleh sekolah berdasarkan jumlah kuota dengan tetap mengutamakan peserta didik yang berasal dari Kota Gorontalo (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014).

Semua responden (100%) menyatakan tidak ada kendala/hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi yang dilakukan Pustekkom Kemdikbud dalam pelaksanaan proses PPDB *online*. Hal ini karena menggunakan berbagai media komunikasi, misalnya *email*, SMS, *facebook*, *whatsapp*, *bbm*, dan sebagainya.

Kritik dan Saran Terhadap Pelaksanaan PPDB Online

Sebagian besar, empat (66,66%) responden menyatakan tidak ada kritik/saran kepada Pustekkom-Kemdikbud tentang

aplikasi PPDB *online* yang digunakan. Selain itu, ada dua (33,33%) responden menyatakan kritik/saran kepada Pustekkom-Kemdikbud tentang aplikasi PPDB *online* yang digunakan, karena untuk SD seleksi hanya berdasarkan umur, maka ada beberapa calon peserta didik ditolak oleh sistem, padahal sudah memiliki kemampuan untuk duduk di bangku SD, misalnya kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan lain lain. Adapun saran atau masukan lainnya yang perlu disampaikan mengenai aplikasi sistem PPDB *online*, yaitu: (1) untuk SD tidak hanya berdasarkan batasan umur, perlu ditambah/dicari syarat lain sehingga tidak terkesan ada diskriminasi peserta didik yang sudah dari TK dan memiliki kemampuan tidak dapat diterima terkendala umur; (2) perlu dipersiapkan lebih awal dari pihak panitia daerah untuk melengkapi Juknis khusus untuk pilihan SMK paket keahlian; (3) tambahan *bandwidth* untuk daerah pelaksana PPDB *online*; (4) perlu diadakan rapat koordinasi untuk mengevaluasi sekaligus untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan sistem PPDB *online*.

Sebagai perbandingan hasil penelitian di SMP se-Kecamatan Klojen, Malang, dapat disarankan bagi: (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang diharapkan untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem PPDB *online* yang sudah baik ini agar pengguna terutama orang tua dapat secara maksimal memantau proses seleksi PPDB *online* serta diperlukan perbaikan sistem dan sesuai namanya dengan menggunakan sistem *online*, maka semua aktivitas dilakukan secara *online*; (2) kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi secara merata agar orang tua terutama mengetahui informasi serta prosedur penggunaan PPDB *online*; (3) Orang tua agar lebih memperkaya diri dengan berbagai

informasi mengenai PPDB *online* untuk mempermudah dalam mengakses dan mengetahui prosedur (Maulina, 2013).

Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan PPDB *online*

Sebagian besar responden (70%) menyatakan atau merasa puas/setuju dan sebagian kecil responden (30%) menyatakan atau merasa sangat puas dengan layanan PPDB *online* di Kota Gorontalo. Bahkan sebagian besar responden (70%) menyatakan sangat yakin dan sebagian kecil responden (30%) menyatakan yakin akan kejujuran/obyektivitas dari penerapan sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo. Menurut hampir separuh responden (40%) menyatakan terjamin/terjaga dan lebih separuh responden (60%) menyatakan sangat terjamin/terjaga kerahasiaan data dalam sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo.

Semua responden (100%) menyatakan prosedur PPDB *online* di Kota Gorontalo tidak sulit atau mudah diikuti. Sistem PPDB *online* menurut lebih separuh responden (60%) menyatakan efisien dan hampir separuh responden (40%) menyatakan sangat efisien sebagai cara untuk pendaftaran peserta didik baru di Kota Gorontalo.

Sebagian besar responden (70%) menyatakan jelas dan sebagian kecil responden (30%) menyatakan sangat jelas informasi yang di terima mengenai tata cara mengikuti PPDB *online* di Kota Gorontalo. Sistem PPDB *online* yang diterapkan di Kota Gorontalo menurut sebagian besar responden sudah bagus (60%) dan sangat bagus (40%). Adapun navigasi/petunjuk penggunaan aplikasi PPDB *online*, menurut sebagian besar responden sudah jelas (60%) dan sangat jelas (40%).

Sebagian besar responden (70%) menyatakan sangat puas dan sebagian kecil responden (30%) menyatakan atau

merasa sangat puas terhadap pelayanan petugas yang menangani sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo. Menurut separuh responden (50%) menyatakan cepat akses dan separuh responden (50%) menyatakan sangat cepat akses dalam melakukan/mengikuti PPDB *online* di Kota Gorontalo. Menurut separuh responden (50%) menyatakan atau merasa puas dan separuh responden (50%) menyatakan atau merasa sangat puas terhadap kelengkapan layanan yang tersedia pada *website* sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo. Sebagian besar responden (90%) menyatakan menarik dan sebagian kecil responden (10%) menyatakan sangat menarik tampilan yang disajikan pada *website* sistem PPDB *online* di Kota Gorontalo.

Oleh karena itu, keunggulan sistem PPDB *online*, yaitu: (a) peserta didik dapat memasukkan berkas pendaftaran di sekolah mana saja (sekolah yang sederajat), bahkan di sekolah yang tidak dipilih; (b) sistem rayonisasi bisa acak (*random*); (c) sistem kuota calon peserta didik luar Kota Gorontalo bisa dikendalikan; (d) pengumuman posisi penerimaan bisa dipantau setiap saat, secara *online*, dan dimana saja (Pustekkom, 2014).

Sebagai perbandingan, hasil penelitian di SMP se-Kecamatan Klojen, Malang menunjukkan bahwa secara keseluruhan orang tua telah mengetahui keberadaan PPDB *online*. Dalam hal pemahaman (93% responden), orang tua telah mengerti maksud dari PPDB dengan menggunakan media *online*. Sebagian besar orang tua (92% responden) mengetahui layanan PPDB *online* melalui kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak sekolah. Informasi yang didapat mengenai PPDB *online* berasal dari media massa, peserta didik, sekolah melalui edaran, dan lain-lain. Beragam informasi yang didapat orang tua, antara lain

mendapat informasi mengenai prosedur pendaftaran, cara mengakses, dan pendaftaran sampai pada pengumuman hasil PPDB *online*. Proses pelaksanaan (55% responden), PPDB *online* tergolong efektif untuk diterapkan dan dibuktikan dengan persentase tinggi. Kelebihan lain yang dirasakan orang tua adalah mengenai layanan dari PPDB *online* baik dari segi proses pendaftaran, pelaksanaan, hasil, sampai pada biaya (Maulina, 2013).

Tampilan Publikasi di Web PPDB Online

Pada hari pertama pendaftaran, kondisi web publikasi masih berisi data pendaf-tar dari kegiatan bimtek. Pada hari per-tama pendaftaran, penginputan nilai prestasi belum dapat dilakukan oleh sistem aplikasi PPDB *online*. Karena ada pergantian alamat pendaftaran untuk operator, banyak dari operator masih menggunakan alamat pendaftaran saat bimtek, sementara alamat pendaftaran sudah disampaikan ke dinas pendidikan dan belum disampaikan ke masing-masing operator.

Ada permasalahan di SMK Negeri 1 Gorontalo, melakukan integrasi data dari data pendaftaran PPDB mandiri yang dilakukan oleh SMK 1. Data dari PPDB tidak ada verifikasinya terutama nilai ujian. Setelah selesai proses *import* SMK 1 tidak menanyakan kembali pilihan kepada calon peserta didik, apakah tetap mendaftar di SMK atau tidak. Seorang peserta didik bisa mendaftar dengan 2 nomor ujian yang berbeda (pakai PPDB mandiri dari SMK 1). Ketika data di-*import* dan masuk ke sistem aplikasi PPDB *online* mengakibatkan salah seorang peserta didik yang tidak mendaftar ke SMK 1 tetapi ingin ke SMA tidak dapat digunakan nomor ujiannya, karena oleh sistem aplikasi PPDB *online* terjadi duplikasi data yang menandakan peserta

didik tersebut sudah mendaftar ke SMK 1, padahal anak tersebut tidak pernah mendaftar ke SMK 1. Sistem PPDB SMK 1 dapat dilakukan pendaftaran peserta didik dari manapun, tetapi tidak diverifikasi. Operator dinas tidak bisa mema-hami jumlah digit nomor ujian yang bisa diterima sistem aplikasi PPDB *online*, yang mengakibatkan pengeditan ulang di *data base* sistem aplikasi PPDB *online*.

Mesin sortir tidak dapat berjalan baik pada satu hari menjelang pengumuman, hal ini menyebabkan peserta didik dari luar kota dengan nilai yang lebih rendah dengan nilai UN 17 bisa tampil dalam daftar peserta didik yang diterima, sementara peserta didik dari dalam kota dengan nilai yang lebih tinggi tidak dapat diterima. Kejadian ini menyebabkan adanya komplain dari masyarakat dalam kota ke pihak dinas pendidikan. Solusi yang dilakukan PIC berkoordinasi dengan tim aplikasi di Pustekkom untuk memperbaiki rumus sistem kuota dalam kota dan luar kota. Akhirnya setelah diperbaiki tampilan sudah sesuai dengan rumusan dalam juknis, dimana peserta didik dari luar kota yang tidak memenuhi batas minimal yang dipersyaratkan. Adanya keluhan atau permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi dari PIC di daerah sulit atau lambat di respon oleh tim aplikasi di Pustekkom Jakarta.

Hasil penelitian mengenai manajemen resiko teknologi informasi pada sistem PPDB *online* yang diselenggarakan oleh Pustekkom Kemdikbud, menggunakan salah satu kerangka kerja (*framework*) yaitu: NIST SP800-30 tentang *Risk Management Guide for Information Technology Systems* menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki penilaian resiko tertinggi yaitu tahap persiapan: 10.00 (*High Risk*) dan tahap pengumuman: 15.00 (*Extreme Risk*). Penilaian resiko dan mitigasinya diwujudkan dalam dokumen manaje-

men resiko (Mashuri, 2013).

Sebagai perbandingan, hasil penelitian di SMP se-Kecamatan Klojen, Malang menunjukkan bahwa keterampilan orang tua dalam mengakses layanan PPDB *online* dapat dilihat dari dua sisi, yaitu keterampilan dalam memperoleh informasi tentang PPDB *online* dan keterampilan dalam mengoperasikan fasilitas PPDB *online*. Berdasarkan harapan responden terhadap layanan PPDB *online* dilihat dari sisi layanan sistem PPDB *online* responden memilih untuk memperbaiki menu *web* agar lebih lengkap, bahasa yang digunakan dalam *web* agar mudah dipahami oleh pengguna terutama orang tua, memperhatikan *loading* agar ketika waktu bersamaan banyak yang mengakses (51,1% responden). Berdasarkan sisi tata cara pendaftaran sebanyak 94% responden setuju dengan tata cara pendaftaran PPDB *online*. Sedangkan dari sisi kemampuan memberikan pelayanan sebanyak 95% responden menilai bahwa panitia PPDB *online* memberikan pelayanan dengan baik (Maulina, 2013).

Sistem PPDB Online untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran atau Kualitas Pendidikan.

Dasar seleksi Sistem PPDB *online* SMA/SMK di Kota Gorontalo ini adalah berdasarkan nilai Akhir (NA) pada SKHUN/Ijazah pada Jenjang SMP/MTs/ yang sederajat dan prestasi yang dicapai di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional/Internasional pada bidang akademik maupun nonakademik (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014). Oleh karena itu, calon peserta didik yang dinyatakan diterima adalah yang mendapatkan jumlah NA tertinggi dibuat peringkat sampai mencapai jumlah daya tampung.

Berdasarkan pengumuman PPDB *on-*

line ini masing-masing satuan pendidikan dan dinas pendidikan dapat memetakan capaian kompetensi calon peserta didik sehingga dapat mengetahui apa yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar selanjutnya dan bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, juga latihan apa yang dapat didukung oleh orangtua di rumah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peran strategis PPDB *online* adalah kemampuannya memetakan daya serap dan capaian kompetensi calon peserta didik. Oleh karena itu, hasil PPDB *online* ini diarahkan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan mutu pembelajaran setiap mata pelajaran. Hasil PPDB *online* dapat membandingkan capaian kompetensi satuan pendidikan dengan satuan pendidikan lainnya, maka Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dapat memberikan pembinaan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil PPDB *online* dapat digunakan untuk: (1) mengetahui apa yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar selanjutnya; (2) dasar guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien selanjutnya; (3) sebagai acuan dinas pendidikan untuk memberikan pembinaan; (4) pedoman orang tua dalam memberikan dukungan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan atau pelaksanaan PPDB *online* lebih mudah, cepat, dan transparan karena: (a) tidak ada kesulitan dalam melengkapi syarat-syarat untuk mengikuti PPDB *online*; (b) tidak ada kesulitan menyiapkan tenaga (operator/supervisor) untuk pelaksanaan PPDB *online*; (c) tidak ada kesulitan menyusun Juknis PPDB *online* sesuai jadwal Pustekkom-Kemdikbud; (d) tidak ada kendala/hambatan yang terjadi dalam proses

komunikasi yang dilakukan Pustekkom dalam pelaksanaan proses PPDB *online*; (e) koneksi internet yang disediakan untuk PPDB *online* lebih dari 1 mbps, dan di sekolah sudah 3 mbps; (f) merasa puas dengan layanan pendampingan tenaga dari Pustekkom-Kemdikbud, karena sangat menguasai aplikasi dan mampu berkomunikasi dengan baik ke semua pemangku kepentingan (*steakholder*); (g) merasa puas dengan aplikasi PPDB *online* yang disediakan Pustekkom-Kemdikbud, karena pelaksanaan PPDB lebih mudah, cepat, dan transparan; (h) masyarakat mudah mengakses PPDB *online*, dengan mengunjungi *website* <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id> lebih dari 20.159 orang; (i) tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaan PPDB *online*; dan (j) ada hal-hal krusial yang terjadi selama pelaksanaan proses PPDB *online*, namun dapat diatasi dengan baik.

Tingkat kepuasan atau kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan atau layanan PPDB *online* di Kota Gorontalo karena beberapa pertimbangan sebagai berikut: (a) kejujuran/obyektivitas proses dan hasilnya; (b) sangat terjamin/terjaga kerahasiaan datanya; (c) prosedur pendaftarannya tidak sulit atau mudah diikuti; (d) efisien sebagai cara untuk pendaftaran peserta didik baru; (e) jelas informasi yang di terimanya; (f) jelas navigasi/petunjuk penggunaan aplikasinya; (g) sangat puas pelayanan petugasnya; (h) sangat cepat aksesnya; (j) sangat puas terhadap kelengkapan layanan yang tersedia pada *website*; (k) menarik tampilan yang disajikan pada *website* PPDB *online* di Kota Gorontalo.

Adanya keluhan atau permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi dari PIC di daerah sulit atau lambat di respon oleh tim aplikasi di Pustekkom Jakarta.

Hasil PPDB *online* dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kualiti-

tas pembelajaran, yaitu dengan cara: (1) mengetahui apa yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar selanjutnya; (2) bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas; (3) bagaimana dinas pendidikan melakukan pembinaan; (4) bagaimana orang tua memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ucapan Terima kasih

Penulis menyadari bahwa artikel ini dapat diselesaikan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dan seluruh panitia PPDB *online* Kota Gorontalo yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data evaluasi sistem PPDB *online* ini.

Pustaka Acuan

- Arikunto, Suharsimi, & Abdul Jabar, Cepi Safruddin. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Ardhi, Mohamad Imam. 2014. *Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, <http://eprints.uny.ac.id/12561>, diunduh pada 5 April 2015.
- Falaria, Diriana. 2012. *Efektivitas Penerapan PPDB Online Di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi kasus pada penerapan PPDB online di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen kota administrasi Jakarta Barat)*. Serang: Program Studi Ilmu Administrasi Negara,

- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, <http://repository.fisip-untirta.ac.id/52>, diunduh pada 5 April 2015.
- Fitur SIAP PPDB online, <http://produk.siap-online.com/fitur-siap-ppdb-online/#.VLdhlCusXXU>, diunduh pada 15 Januari 2015.
- Maulina, Sasi. 2013. *Respon Orang Tua Peserta Didik SMP atas Layanan Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Media Online oleh Dinas Pendidikan Kota Malang*. Malang: Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/27993>, diunduh pada 5 April 2015.
- Mashuri, Imam. 2013. *Pengembangan Manajemen Resiko Teknologi Informasi Pada Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB Online) Kemdikbud Menggunakan Framework NIST SP800-30*. Surabaya: Theses Manajemen Teknologi Informasi-S2 MMT, ITS, <http://digilib.its.ac.id/pengembangan-manajemen-resiko-teknologi-informasi-pada-sistem-penerimaan-peserta-didik-baru-ppdb-online-kemdikbud-menggunakan-framework-nist-sp80030-33442.html>, diunduh pada 5 April 2015.
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif, Terj. Budi Puspo Priyadi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Pustekkom, Kemdikbud 2014. *Term Of Reference (TOR) Sistem PPDB Online*. Jakarta: Pustekkom Kemdikbud (tidak diterbitkan)
- Pustekkom, Kemdikbud. 2014. *PPDB Online 2014/2015 Pustekkom Kemdikbud*. Bandung: Bahan presentasi yang disajikan pada Rapat Koordinasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, tanggal 21-24 Januari 2014.
- Singarimbun, Masri, & Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. 2014. *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem online Kota Gorontalo Jenjang SD, SMP, SMA, SMK tahun pelajaran 2014/2015*. Gorontalo: SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo tentang susunan panitia penyelenggara dan tim pengendali PPDB Onlin Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.
- Sekilas SIAP PPDB Online, (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>), diunduh pada 15 Januari 2015.
- Suparyono, Ipar. 2011. *Analisis Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Oonline SMA Negeri Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Tesis Universitas Gunadarma, <http://library.gunadarma.ac.id//repository/view/3752285/analisis-sistem-administrasi-penerimaan-peserta-didik-baru-online-sma-negeri-provinsi-dki-jakarta.html>. diunduh pada 5 April 2015.
- <http://gorontalo.ppdb.kemdikbud.go.id/>